

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Koefisien determinasi pada hasil estimasi variabel ketimpangan regional kabupaten/ kota di Sumatera Utara mampu dijelaskan oleh variabel-variabel pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka dan rasio penduduk miskin dan dummy variabel dengan model yang digunakan.
2. Variabel-variabel yang digunakan menjelaskan variabel ketimpangan regional menunjukkan arah pengaruh yang sesuai dengan hipotesis. Rasio rasio penduduk miskin berpengaruh positif dan signifikan, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Dummy variabel berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan regional kabupaten/ kota di Propinsi Sumatera Utara.
3. Nilai koefisien variabel-variabel yang menjelaskan variabel ketimpangan regional, yang terbesar adalah variabel rasio penduduk miskin diikuti berturut-turut oleh dummy variabel, tingkat pengangguran terbuka dan pertumbuhan ekonomi.

5.2. Saran

1. Kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketimpangan regional antar wilayah adalah melalui pengembangan pusat pertumbuhan secara tersebar. Kebijakan ini akan dapat mengurangi ketimpangan karena pengembangan pusat pertumbuhan menganut prinsip konsentrasi dan desentralisasi sekaligus. Aspek konsentrasi diperlukan agar penyebaran kegiatan pembangunan dapat dilakukan dengan tetap mempertahankan tingkat efisiensi usaha sedangkan aspek desentralisasi diperlukan agar penyebaran kegiatan pembangunan antar daerah dapat dilakukan sehingga akan menurunkan ketimpangan itu sendiri.
2. Selain meminimalisir pemusatan kegiatan ekonomi pada suatu lokasi atau daerah, pemerintah sebaiknya juga menjalankan program-program *propoor* sehingga penduduk miskin akan berkurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin yang tinggi akan memperlebar jurang ketimpangan
3. Disamping menjalankan program-program anti kemiskinan, pemerintah sebaiknya meningkatkan lapangan kerja baru untuk mengurangi tingkat pengangguran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran akan mempengaruhi ketimpangan.